



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI IX DPR RI
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA,
BADAN POM, BKKBN, BPJS KESEHATAN, BPJS
KETENAGAKERJAAN DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang : 2014-2015
Masa Persidangan : II
Rapat Ke- : -
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan : 1. Dirjen PHI dan Jamsos Kemenaker RI;
2. Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan Kemenaker RI;
3. Pimpinan CNOOC Ses Ltd;
4. Pimpinan PT. Geoservices;
5. Pimpinan PT. Mesco Sarana Nusantara
6. Pimpinan Serikat Pekerja PT. DNP Indonesia.
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/tanggal : Kamis, 15 Januari 2015
Waktu : Pukul 14.00 WIB - selesai
Acara : Penjelasan tindak lanjut Permasalahan Ketenagakerjaan di PT. DNP Indonesia, CNOOC SES, Ltd, PT. Geoservices dan PT. Mesco Sarana Nusantara.
Ketua Rapat : Pius Lustrilanang, SIP, MSi/Wakil Ketua Komisi IX DPR RI.
Sekretaris Rapat : Dra.Tri Udiartiningrum/Kabag Set Komisi IX DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Lantai 1 Gedung Nusantara I, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Hadir Anggota : A. orang dari 48 orang Anggota Komisi IX DPR RI;
B. Dirjen PHI dan Jamsos Kemenaker beserta jajaran;
C. Dirjen PPK Kemenaker beserta jajaran.
D. Pimpinan PT. CNOOC beserta jajaran;
E. Pimpinan PT. Geoservices beserta jajaran;
F. Pimpinan PT. Mesco Sarana Nusantara beserta jajaran;
G. Pimpinan Serikat Pekerja PT. DNP Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR RI dengan Dirjen PHI dan Jamsos Kemenaker RI, Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan Kemenaker RI, Pimpinan CNOOC SES Ltd, Pimpinan PT. Geoservices, Pimpinan PT. Mesco Sarana Nusantara dan Serikat Pekerja PT. DNP Indonesia dibuka Ketua Rapat pukul 14.20 WIB, setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib DPR RI Pasal 251 ayat (1), rapat dinyatakan *terbuka* untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI meminta Dirjen PHI dan Jamsos Kemenaker, Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan Kemenaker, Manajemen PT. DNP Indonesia, Pimpinan Unit Kerja SP PPMI KSPI PT. DNP Indonesia dan pimpinan unit kerja Federasi SP PPMI KSPSI PT. DNP Indonesia untuk memulai kembali dialog dan komunikasi secara intensif untuk menyelesaikan permasalahan Hubungan Industrial di PT. DNP Indonesia dengan mengutamakan penyelesaian diluar jalur hukum dan berusaha maksimal mencegah PHK terutama berkaitan dengan 5 orang yang terkena skorsing menuju PHK, 86 orang skorsing menuju PHK dan 48 orang yang masih dalam proses evaluasi.
2. Komisi IX DPR RI mendesak Dirjen PHI dan Jamsos dan Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan Kemenaker dan CNOOC SES Ltd serta Pimpinan Pusat Serikat Pekerja KEP SPSI untuk melanjutkan upaya penyelesaian permasalahan pekerja outsourcing melalui PT. Mesco Sarana Nusantara dan PT. Geoservices di CNOOC SES Ltd dengan memperhatikan Nota Pemeriksaan Nomor 702/PPK-NKJ/XII/2014, 703/PPK-NKJ/XII/2014 dan 704/PPK-NKJ/XII/2014 dan Anjuran No. 5029/1.835.3 dan No. 5030/1.835.3 dari Sudinakertrans Jakarta Selatan.

3. Komisi IX DPR RI mendesak management CNOOC SES Ltd untuk mempekerjakan kembali 470 pekerja yang dirumahkan tanpa menunggu penyelesaian proses hukum di kepolisian dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat diakhiri pukul 18.20 WIB.

Ketua Rapat,



PIUS LUSTRILANANG, SIP, MSI

A-380